

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Kebayoran Pharma Cabang Palembang yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan belum menerapkan fungsi akuntansi dalam proses penjualan kredit. Perusahaan juga belum menggunakan dokumen Surat Order Pengiriman (SOP), serta belum menggunakan catatan akuntansi seperti Kartu Piutang dan Jurnal Penjualan. Hal itu menyebabkan perusahaan kesulitan dalam pengidentifikasian transaksi yang terjadi, dan hal tersebut tidak sesuai dengan teori sistem akuntansi penjualan kredit. Jika perusahaan belum menerapkan fungsi yang sesuai dan belum memiliki dokumen serta catatan akuntansi yang mencukupi, maka prosedur penjualan kredit nya pun akan berjalan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan perusahaan.
2. Perusahaan belum sepenuhnya menerapkan unsur-unsur sistem pengendalian intern seperti masih mengadakan perangkapan fungsi yang dilakukan oleh fungsi piutang dan fungsi kasir. Kemudian penggunaan dokumen dan catatan akuntansi pada proses penjualan kredit nya masih belum mencukupi dan masih adanya pemberian otorisasi yang kurang tepat, karena kurangnya informasi penting pada dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan. Selain itu, masih adanya praktik yang tidak sehat seperti penyelewengan kas hasil pelunasan piutang karena kurangnya pengawasan dari pihak intern mengakibatkan aktivitas perusahaan menjadi tidak terkontrol dan terkendali.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan bagi PT Kebayoran Pharma Cabang Palembang, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan menambahkan fungsi akuntansi agar tidak terjadi perangkapan tugas yang dapat mengakibatkan pemanipulasian catatan akuntansi. Perusahaan juga perlu menambah dokumen seperti Surat Order

Pengiriman (SOP) yang berguna sebagai bukti otorisasi dari pihak-pihak yang berkaitan, serta perlu menambahkan catatan akuntansi seperti Kartu Piutang yang berguna untuk mencatat mutasi piutang dan Jurnal Penjualan yang berguna untuk mencatat transaksi penjualan kredit. Adanya dokumen dan catatan akuntansi tersebut agar informasi yang diterima pihak yang berkaitan lebih akurat dan kemungkinan dilakukannya penyimpangan dapat terminimalisir.

2. Sebaiknya perusahaan memisahkan fungsi yang ada pada struktur organisasi sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing dan memuat informasi penting secara lengkap pada dokumen dan catatan sehingga sistem otorisasi dan prosedur pencatatan menjadi lebih teratur.